

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *Project Based Learning* (PjBL) terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 3 Pandeglang pada pelajaran teknik pendederan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) selama kegiatan belajar mengajar menunjukkan bahwa siswa pada umumnya tertarik dengan *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini dibuktikan dengan persentase angket terhadap implementasi *Project Based Learning* (PjBL) sebesar 70,58%. Persentase tersebut termasuk ke dalam kriteria persentase tertarik, dimana persentase sebesar 61% - 90% = Tertarik.
2. Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar teknik pendederan komoditas perikanan air tawar siswa kelas XI SMKN 3 Pandeglang setelah menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang membuktikan bahwa nilai signifikan (2-tailed) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) efektif diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas XI Agribisnis Perikanan Air Tawar SMKN 3 Pandeglang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap prestasi belajar siswa SMKN 3 Pandeglang terdapat implikasi yang ditujukan kepada pendidik, penetap kebijakan, serta peneliti lain. Berikut ini penjabaran mengenai implikasi:

1. Selama kegiatan belajar mengajar, pendidik perlu memanfaatkan model pembelajaran yang beragam agar mampu memaksimalkan keterampilan belajar mengajar. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang direkomendasikan oleh peneliti karena kegiatan belajar mengajar menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Penetapan kebijakan pada dunia pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terkhusus di SMKN 3 Pandeglang.
3. Peneliti lain yang ingin meneliti variabel-variabel yang signifikan dengan materi pelajaran menggunakan situasi & kondisi yang tidak sinkron dalam gilirannya nanti akan menghasilkan sebuah tulisan yang lebih baik, menyeluruh & berkualitas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini rekomendasi yang bisa dimanfaatkan sebagai rujukan untuk menyempurnakan kegiatan belajar mengajar:

1. Penggunaan *Project Based Learning* (PjBL) yang dilakukan oleh pendidik selama proses pembelajaran harus disertai dengan pengembangan berbagai bentuk kegiatan dan penyajian pelajaran yang menarik sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Pengelolaan waktu selama kegiatan belajar mengajar di kelas dengan memanfaatkan *Project Based Learning* (PjBL) harus dilakukan dengan baik supaya siswa mampu menyelesaikan tugas dan proses pembelajaran.
3. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan belajar mengajar sebaiknya dilakukan keberlanjutan dari proyek yang telah dikerjakan oleh siswa pada kompetensi dasar (KD) mata pelajaran selanjutnya sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat lebih efektif.